

## **Sosialisasi pengelolaan sampah sebagai upaya peningkatan peran masyarakat di desa Sukawati**

**I Gede Fery Surya Tapa<sup>1</sup>, I Ketut Anzas Dwi Anggara Putra<sup>1</sup>, I Nyoman Indra Kumara<sup>1</sup>, Decky Cipta Indrashwara<sup>1</sup>, Ida Ayu Mirah Mahaswari<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional

Penulis korespondensi : I Gede Fery Surya Tapa

E-mail : ferysuryatapa@undiknas.ac.id

Diterima: 13 Agustus 2024 | Direvisi: 31 Agustus 2024 | Disetujui: 02 September 2024 | © Penulis 2024

### **Abstrak**

Program Sosialisasi Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Peran Masyarakat di Desa Sukawati bertujuan untuk memperbaiki pengelolaan sampah di desa tersebut melalui pendekatan edukasi dan aksi lingkungan. Desa Sukawati, yang dikenal dengan potensi seni dan budayanya, menghadapi tantangan serius terkait pengelolaan sampah akibat kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu, melibatkan tiga tahap utama. Pertama, tahap sosialisasi dan edukasi akan dilakukan melalui seminar dan lokakarya. Selanjutnya, tahap implementasi aksi lingkungan akan mencakup kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan. Terakhir, evaluasi dan keberlanjutan program akan dilakukan dengan survei dan observasi untuk menilai dampak program serta pembentukan tim pengelola lingkungan desa yang akan mengawasi pelaksanaan dan memastikan program berjalan berkelanjutan. Melalui tahap sosialisasi dan edukasi, masyarakat menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya pemilahan sampah dan cara melakukannya. Implementasi aksi lingkungan, termasuk gotong royong, lomba kebersihan, dan pembentukan bank sampah, memperlihatkan partisipasi aktif warga dalam pengelolaan sampah, yang berdampak positif pada penurunan volume sampah yang dibuang ke TPA dan peningkatan daur ulang.

**Kata kunci:** sosialisasi; pengelolaan sampah; desa sukawati

### **Abstract**

Program Sosialisasi Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Peran Masyarakat di Desa Sukawati bertujuan untuk memperbaiki pengelolaan sampah di desa tersebut melalui pendekatan edukasi dan aksi lingkungan. Desa Sukawati, yang dikenal dengan potensi seni dan budayanya, menghadapi tantangan serius terkait pengelolaan sampah karena kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat. Metode pelaksanaannya yaitu melibatkan tiga tahap utama. Pertama, tahap sosialisasi dan edukasi akan dilakukan melalui seminar dan lokakarya. Selanjutnya tahap implementasi aksi lingkungan akan mencakup kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan. Terakhir, evaluasi dan penghentian program akan dilakukan dengan survei dan observasi untuk menilai dampak program serta pembentukan tim pengelola lingkungan desa yang akan mengawasi pelaksanaan dan memastikan program berjalan berkelanjutan. Melalui tahap sosialisasi dan edukasi, masyarakat menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya pemilahan sampah dan cara melakukannya. Implementasi aksi lingkungan, termasuk gotong royong, lomba kebersihan, dan pembentukan bank sampah, menampilkan partisipasi aktif warga dalam pengelolaan sampah, yang berdampak positif pada penurunan volume sampah yang dibuang ke TPA dan peningkatan daur ulang.

**Keywords:** socialization; waste management; sukawati village

## PENDAHULUAN

Penanggulangan sampah hingga saat ini masih menjadi permasalahan yang harus di hadapi oleh pemerintah Kabupaten Gianyar. Jumlah penduduk di Kabupaten Gianyar terus mengalami peningkatan, khususnya di kecamatan sukawati tahun 2022 jumlah penduduk mengalami peningkatan sebanyak 12.845 jiwa (<https://gianyarkab.bps.go.id/publication/kecamatan-sukawati-dalam-angka-2023.html>). Secara simultan, penambahan jumlah penduduk tersebut akan diikuti dengan bertambahnya timbulan sampah, baik dalam hal bentuk dan jumlahnya. Setiap penduduk setidaknya akan menghasilkan sampah sebanyak 090 M3 setiap harinya (Buleleng et al., 2018). Hingga saat ini, sampah yang dapat dikelola oleh desa sukawati akan dibuang ke TPS3R (Tempat Pengelolaan Sampah Seiri). Namun demikian, karena keterbatasan sumber daya, maka sebagian sampah lain yang tidak terangkut akan menjadi timbulan sampah yang tidak terkelola. (Zakianis et al., 2019)

Berdasarkan data yang diperoleh dari DLHK Kabupaten Gianyar bahwa jumlah timbulan sampah yang tidak terkelola yang berasal dari rumah tangga saja dapat mencapai 2,7 ton per bulan, belum lagi ditambah dengan sampah yang berasal dari pasar maupun sumber sampah lainnya (Desa & Religi, 2021).

Hadirnya TPS3R (Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle), menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan untuk menguatkan pengelolaan sampah Desa Sukawati (Purnami, 2021). Secara umum, prinsip TPS3R merupakan infrastruktur yang dibuat untuk melakukan pengolahan sampah yang menekankan kepada cara pengurangan, pemanfaatan, dan pengolahan sejak dari sumbernya pada skala komunal dengan melibatkan peran aktif pemerintah dan masyarakat (Mulasari et al., 2020). TPS 3R hadir sebagai salah satu solusi untuk mengurangi timbulan sampah mulai dari sumbernya. Di Desa Sukawati sendiri hingga saat ini telah memiliki satu (1) TPS3R (Amir et al., 2019).

Namun demikian, keberadaan TPS3R, hanya sampah residu yang perlu dibuang ke TPA. Kendala tersebut ternyata juga ditemui di tempat lain, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Azizah et al., 2022), bahwa kurangnya sosialisasi dan rendahnya partisipasi serta belum menjadi kebiasaan masyarakat dalam memilah sampah dan tidak tersedianya peraturan desa tentang pengelolaan sampah, menjadi kendala yang terjadi di Desa Selat Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng (Lestari et al., 2020). Hal serupa juga diungkapkan oleh (Kristianto, 2020), bahwa adanya ketidaksesuaian pengelolaan, mulai dari kualitas dan kuantitas tenaga pengelola, manajemen, pengelolaan, manajemen keuangan, serta kebutuhan sarana dan prasarana dalam proses pengelolaan menjadi kendala dalam menjalankan TPS3R (Fauziah & Sondang Siahaan, 2022).

Dengan adanya sosialisasi ini harapannya masyarakat dapat ikut serta berkolaborasi bersama membantu Desa Sukawati untuk mengatasi permasalahan persampahan serta mengedukasikan ke masyarakat tentang cara mengolah sampah rumah tangga yaitu tujuan akhir pembuangan sampah itu tidak hanya dibakar atau dibuang begitu saja ke tempat pembuangan sampah pada akhirnya ketempat pembuangan akhir (Sekarsari et al., 2020). Akan tetapi dapat memilah sampah dengan konsep 3R yaitu reuse (menggunakan kembali), reduce (mengurangi) dan recycle (mendaur ulang) (Ekawandani & Anzi Kusuma, 2018).

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan program Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Peran Masyarakat di Desa Sukawati melibatkan tiga tahap utama. Pertama, tahap sosialisasi dan edukasi akan dilakukan melalui seminar dan lokakarya. Selanjutnya, tahap implementasi aksi lingkungan akan mencakup kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan. Terakhir, evaluasi dan keberlanjutan program akan dilakukan dengan survei dan observasi untuk menilai dampak program serta pembentukan tim pengelola lingkungan desa yang akan mengawasi pelaksanaan dan memastikan program berjalan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil diskusi bersama masyarakat Desa Sukawati dengan mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional, disepakati bahwa Masyarakat perlu dilibatkan untuk ikut mengelola sampah

yang ada di Desa Sukawati (Astuti & Hariyono, 2018). Terutama dalam kaitannya untuk membangun serta meningkatkan awareness/kesadaran masyarakat tentang peran penting (Cundari et al., 2019). Untuk itu mahasiswa dan dosen memulai dengan dilakukannya kegiatan sosialisasi yang dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2024 bertempat di Wantilan Pura Desa Sukawati. Kegiatan Engineering Social Dedication yang dilakukan memiliki tema Apih Vibhakta Prthivi Paripalita. Sosialisasi ini dihadiri oleh beberapa stakeholder, diantaranya perwakilan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar, Bendesa Adat Sukawati, Masyarakat Desa Sukawati, Dosen Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Pendidikan Nasional, dan Mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional.

Metode sosialisasi diberikan dalam bentuk panel diskusi oleh dua narasumber yang memiliki kepedulian dalam bidang pengelolaan persampahan, diantaranya yaitu Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar, serta Dosen Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Pendidikan Nasional (Dahlilana I, 2015).



**Gambar 1.** Narasumber Kegiatan Engineering Social Dedication 2024

Pada Gambar 1 terdapat narasumber kegiatan Engineering Social Dedication, narasumber tersebut berasal instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar dan dosen Universitas Pendidikan Nasional, dimana narasumber memberikan muatan materi yang diberikan sosialisasi sebagai berikut;

1. Pengelolaan Sampah Berkelanjutan
2. Permasalahan Sampah Di Kabupaten Gianyar



**Gambar 2.** Narasumber Pertama Memberikan Materi

Sosialisasi pengelolaan sampah sebagai upaya peningkatan peran masyarakat di desa Sukawati.

Pada Gambar 2 terdapat narasumber berasal dari Dosen Universitas Pendidikan Nasional, narasumber memberikan materi sosialisasi tentang pengelolaan sampah berkelanjutan, dari materi yang disampaikan narasumber harapannya masyarakat di Desa Sukawati bisa mengelola sampah dengan baik yang benar.



**Gambar 3.** Narasumber Kedua Memberikan Materi

Pada Gambar 3 terdapat narasumber berasal dari instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar, narasumber memberikan materi sosialisasi tentang Permasalahan Sampah Di Kabupaten Gianyar, dari materi yang disampaikan narasumber menginformasikan permasalahan sampah di Kota Gianyar yaitu minimnya tempat TP3SR yang ada di Kabupaten Gianyar tersebut, sehingga berdampak pada sampah yang menumpuk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan program Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Peran Masyarakat di Desa Sukawati dimulai dari tahap sosialisasi dan edukasi, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Melalui seminar dan lokakarya, peserta mendapatkan informasi yang mendalam mengenai pentingnya pemilahan sampah dan cara yang benar untuk melakukannya. Mayoritas peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan perubahan sikap positif terhadap pemilahan sampah, mencerminkan keberhasilan tahap ini dalam meningkatkan kesadaran komunitas dilihat dari antusiasme peserta dalam sesi tanya jawab. Pelaksanaan tahap sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 4 dan Gambar 5.

Evaluasi dan keberlanjutan program menunjukkan pencapaian yang baik dalam hal pemantauan dan pengelolaan berkelanjutan. Tim pengelola lingkungan desa berhasil melakukan evaluasi berkala dan mengumpulkan umpan balik dari masyarakat untuk menilai efektivitas program. Berdasarkan hasil evaluasi, program telah diperbaiki dan disesuaikan untuk meningkatkan hasilnya. Tim ini juga berperan penting dalam memastikan keberlanjutan program dengan melanjutkan edukasi dan pengawasan, serta mencari dana tambahan untuk kegiatan lingkungan, memastikan bahwa manfaat dari program ini terus dirasakan oleh masyarakat Desa Sukawati.

Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan baik, dimana Panel pertama ini disampaikan oleh Dosen Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Pendidikan Nasional. Panel diawali dengan adanya penjelasan secara rinci mengenai dampak dan strategi pengelolaan sampah. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar menjabarkan bahwa, hingga saat ini Dinas Lingkungan Hidup telah melakukan beberapa upaya nyata dalam menangani sampah yang ada di kabupaten gianyar, yakni mendirikan TPS3R di lokasi yang akan terbangun.

Kemudian, untuk jenis sampah yang paling sulit diurai, yakni plastik. Plastik sendiri merupakan sejenis bahan yang terdiri dari hidrokarbon dan turunan minyak bumi yang mengandung chloride, oxygen, hydrogen, carbon dan nitrogen. Plastik banyak digunakan di hampir seluruh aspek

kehidupan manusia. Kegiatan panel ini dilanjutkan dengan sesi diskusi antara narasumber dengan peserta sosialisasi.



Gambar 4. Sesi Diskusi



Gambar 5. Kegiatan Acara Engineering Social Dedication

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan kesimpulan: (1) terselenggaranya kegiatan sosialisasi dalam bentuk kegiatan Engineering Social Dedication di Desa Sukawati; (2) meningkatkan awareness/kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran masyarakat untuk dapat bersama-sama mengelola sampah; (3) adanya komitmen dari masyarakat untuk mulai ikut berpartisipasi dalam mengelola sampah di lingkungannya masing-masing.

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan, maka dapat diberikan saran untuk meningkatkan efektivitas program ke depannya, disarankan agar program ini diperluas dengan melibatkan lebih banyak elemen masyarakat, termasuk kelompok usia yang lebih luas dan sektor-sektor ekonomi lokal seperti usaha

Sosialisasi pengelolaan sampah sebagai upaya peningkatan peran masyarakat di desa Sukawati.

mikro dan kecil. Peningkatan frekuensi dan kualitas edukasi tentang pemilahan sampah serta penyediaan insentif untuk partisipasi aktif dapat lebih memotivasi warga. Selain itu, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi program secara berkala untuk menyesuaikan pendekatan dan strategi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penguatan kerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti lembaga swadaya masyarakat dan sektor swasta, juga akan membantu dalam mendukung keberlanjutan dan perluasan program.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Pendidikan Nasional atas dukungannya untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi ini. Berikutnya kami ucapkan terima kasih pula kepada Bendesa Adat Desa Sukawati, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar atas dukungannya yang telah membantu kegiatan ini, sehingga kegiatan sosialisasi dalam bentuk Engineering Social Dedication di Desa Sukawati ini dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amir, A., Kesehatan, F., Universitas, M., Studi, P., Kesehatan, I., & Universitas, M. (2019). *PENDEKATAN KOMPOSTING TAKAKURA DI KOTA JAMBI*. 1(1), 8–17.
- Astuti, A., & Hariyono, H. (2018). Pelatihan dan Pendampingan Kelompok Wanita Tani untuk Pembuatan Kompos dengan Bioaktivator Mol dan Dikelola Melalui Bank Kompos. *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 2(1), 37. <https://doi.org/10.14421/jbs.1180>
- Azizah, D. N., Aqila, I. H., Rezania, V., & Fihayati, Z. (2022). Pemanfaatan Sampah Anorganik Sebagai Simulasi Kewirausahaan Siswa Mi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 8–9. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10307>
- Buleleng, K., Agustana, P., Sampah, P., Sampah, D. U., & Terpadu, P. S. (2018). 1. *Pendahuluan*. 9(1), 75–88.
- Cundari, L., Arita, S., Komariah, L. N., Agustina, T. E., Bahrin, D., Teknik, J., & No, K. (2019). *Burai*. 25(1), 5–12.
- Dahlilanah I. (2015). Pemanfaatan sampah organik sebagai bahan baku pupuk kompos dan pengaruhnya terhadap tanaman dan tanah. *Klorofil*, 10–13.
- Desa, D. I., & Religi, W. (2021). *Evaluasi Pengelolaan Teknologi Tps*. 1(1), 1–34.
- Ekawandani, N., & Anzi Kusuma, A. (2018). Pengomposan Sampah Organik (Kubis Dan Kulit Pisang) Dengan Menggunakan EM4. *Tedc*, 12(1), 38–43.
- Fauziah, R., & Sondang Siahaan. (2022). Edukasi dan Pembinaan Penerapan Pengelolaan Sampah Berbasis 3R di MTSS Jauharul Islam Desa Penyengat Olak. *Jurnal Pengabdian Meambo*, 1(2), 158–164. <https://doi.org/10.56742/jpm.v1i2.26>
- Kristianto, A. (2020). Pendampingan dan Pelatihan Pengelolaan Limbah Organik Menjadi Produk Bernilai Ekonomi di SMA Negeri 1 Bengkayang. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 190–197. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.8093>
- Lestari, P. W., Septaria, B. C., & Putri, C. E. (2020). Edukasi “Minim Plastik” sebagai wujud cinta lingkungan di SDN Pejaten Timur 20 Pagi. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 43–52. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i1.2034>
- Mulasari, S. A., Bayu, M., & Inaz, A. (2020). Peningkatan Kesadaran Lingkungan Dengan Pelatihan Pengolahan Sampah Di Desa Sumbermulyo Kecamatan Bambanglipuro. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 167–172. <https://doi.org/10.12928/jp.v4i2.1972>
- Purnami, W. (2021). Pengelolaan Sampah di Lingkungan Sekolah untuk Meningkatkan Kesadaran Ekologi Siswa. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 9(2), 119. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i2.50083>
- Sekarsari, R. W., Halifah, N., Rahman, T. H., Farida, A. J., Asmara Kandi, M. I., Nurfadilla, E. A., Anwar, M. M., Almu, F. F., Arroji, S. A., Arifaldi, D. F., & Fuadah, Z. (2020). Pemanfaatan

- 
- Sampah Organik Untuk Pengolahan Kompos. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 200. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6510>
- Zakianis, Fauzia, S., Ayuningtyas, N. V., Firliana, E., Koesoemawardani, P., & Kusnoputranto, H. (2019). Kriteria Pengelolaan Sampah Di TPS 3R. In *Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia* (Issue March 2023).